
Pendampingan Proses Produk Halal UMKM Quin Rabuk Ikan Haruan di Kuin Utara

Okta Muthia Sari¹, Aditya Maulana Perdana Putra^{2*}, Triando Hamonangan Saragih³,
Satrio Wibowo Rahmatullah⁴, Muhammad Ikhwan Rizki⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Farmasi FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani Km. 36, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

¹okta.sari@ulm.ac.id

^{2*}aditya.putra@ulm.ac.id

³triando.saragih@ulm.ac.id

⁴satrio.rahmatullah@ulm.ac.id

⁵ikhwanrizki@ulm.ac.id

Abstrak

Halal adalah cara bagi konsumen untuk melindungi diri mereka dari makanan yang menurut hukum Islam tidak layak. UMKM sangat penting bagi perkembangan sistem ekonomi Indonesia. Salah satu UMKM di kota Banjarmasin yang bergerak dalam produksi rabuk ikan haruan adalah UMKM Quin. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, produk UMKM Quin yakni rabuk ikan haruan belum memiliki sertifikasi halal. Tujuan dari pengabdian ini adalah melakukan pendampingan pengisian formulir dalam rangka pengajuan sertifikasi halal. Metode pengabdian ini adalah melalui penyuluhan, diskusi dan pendampingan. Mitra pengabdian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Quin Banjarmasin. Sosialisasi dan pendampingan telah dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 11 Agustus 2023. Pemateri dalam kegiatan ini adalah perwakilan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) wilayah Kalimantan Selatan, apt. Nabila Hadiah Akbar, M.S.Farm. Hasil dari pengabdian ini berupa form pengajuan sertifikasi halal yang sudah siap untuk diajukan pada website siHalal.

Kata Kunci: Sertifikasi, Halal, UMKM, Rabuk Haruan, Pendampingan.

Abstract

Halal is a way for consumers to protect themselves from food that is unfit according to Islamic law. MSMEs are very important for the development of the Indonesian economic system. One of the MSMEs in Banjarmasin City that is engaged in producing haruan fish rabuk is Quin MSME. Based on the preliminary study results, Quin MSME products, namely haruan fish rabuk, do not yet have halal certification. The purpose of this service is to provide assistance in filling out forms in order to apply for halal certification. The method of this service is through counseling, discussion and mentoring. The partner of this service is Quin Banjarmasin Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Socialization and mentoring were carried out on Friday, August 11, 2023. The speakers in this activity were representatives of the Food, Drug and Cosmetics Assessment Institute of the Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI) in the South Kalimantan region, apt. Nabila Hadiah Akbar, M.S.Farm. The result of this service is a halal certification submission form that is ready to be submitted on the siHalal website.

Keyword: Certification, Halal, MSMEs, Rabuk Haruan, Mentoring.

I. PENDAHULUAN

Wirausahawan adalah seseorang yang mendisrupsi sistem ekonomi melalui pengenalan produk dan layanan baru, penciptaan model organisasi bisnis baru, atau pengembangan sumber daya baru (A. S. Widodo, 2012). Kewirausahaan UMKM dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas dan inovasi masyarakat dalam menyalurkan gagasan melalui pemanfaatan sumber daya (Syarifah et al., 2023).

Bagi perkembangan sistem ekonomi Indonesia, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sangatlah penting. UMKM berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja dan mampu menghasilkan barang-barang yang meningkatkan pendapatan per kapita (Wahyuni, 2021). Di Indonesia, UMKM menyumbang 60,03% dari total PDB (Djuniardi et al., 2022).

Ada banyak UMKM yang menjanjikan di Kota Banjarmasin, yang menjadi pendapatan masyarakat, seperti industri makanan, kerajinan tangan, dan tekstil, yang berpotensi tumbuh secara signifikan. Pada tahun 2022, akan ada 37.540 UMKM di Kota Banjarmasin yang tersebar di lima kecamatan (H. Widodo, 2022).

Namun, perkembangan sektor UMKM sebagai andalan perekonomian Indonesia menghadapi kendala daya saing produk. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pengetahuan tentang sertifikasi halal di kalangan pemangku kepentingan bisnis. Dalam

rangka meningkatkan daya saing produk UMKM, perlu dilakukan langkah-langkah strategis yang sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh UMKM. Salah satu tindakan strategis yang mungkin dilakukan adalah program sertifikasi halal. Karena sertifikasi halal meningkatkan kepuasan pelanggan dan peluang bisnis, maka program ini sangat penting bagi UMKM (Wahyuni, 2021).

Standar makanan bagi masyarakat Muslim adalah halal. Halal merupakan cara bagi masyarakat untuk melindungi diri dari makanan yang tidak dapat diterima menurut hukum Islam. Selain itu, hal ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan persaingan dan mendapatkan pangsa pasar. Saat ini, sertifikasi halal masih menjadi argumen penjualan yang kuat dan menjadi tren dalam daya saing perdagangan (Djakfar & Isnaliana, 2021).

Tujuan utama dari sertifikasi halal adalah untuk melindungi hak-hak konsumen. Sertifikasi halal merupakan alat penting dalam rantai makanan. Sertifikasi ini menjamin bahan-bahan yang digunakan dalam produk tidak menimbulkan kerugian bagi konsumen. Kekhawatiran konsumen tentang status halal produk juga dihilangkan. Sejalan dengan peningkatan ekonomi kreatif dan pengembangan potensi desa, penerapan wajib sertifikasi halal bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) bertujuan untuk menjamin kualitas produk dan memperluas distribusi ke pasar bebas ASEAN (Nadya, Hafidz, Latifa, & Fikri, 2023).

Salah satu UMKM di kota Banjarmasin yang bergerak dalam produksi rabuk ikan haruan adalah UMKM Quin. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, produk UMKM Quin yakni rabuk ikan haruan belum memiliki sertifikasi halal. Rabuk Ikan Haruan merupakan panganan khas dari Banjarmasin yang terbuat dari Ikan, dimana salah satunya adalah ikan haruan. Pada proses pembuatannya, ikan haruan segar dihancurkan dan diolah dengan santan dan rempah sehingga hasilnya mirip seperti abon. Panganan rabuk ikan haruan yang beredar banyak yang belum tersertifikasi halal. Sehingga tim pengabdian melakukan pendampingan pengisian formulir dalam rangka pengajuan sertifikasi halal.

II. METODE

Tim pengabdian dalam kegiatan ini terdiri dari dosen Farmasi ULM dan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Farmasi Periode 2023. Persiapan sebelum pengabdian adalah koordinasi tim pengabdian dengan pemateri dan mitra terkait jadwal dan tempat pelaksanaan. Selain itu, tim pengabdian mempersiapkan formulir yang akan diisi saat kegiatan pendampingan. Pelaksanaan pengabdian adalah di tempat mitra pengabdian di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Quin Banjarmasin.

Pengabdian dilakukan dengan memanfaatkan metode penyuluhan, diskusi dan pendampingan. Penyuluhan merupakan bentuk penyampaian materi

secara langsung kepada kelompok mitra melalui kunjungan (Zulfahri, Wibowo, Sirait, & Sholeha, 2022). Materi disampaikan menggunakan media power point dan flyer untuk materi prosedur pengajuan sertifikasi halal. Diskusi untuk membahas lebih lanjut perihal materi yang masih membingungkan bagi mitra pengabdian.

Tahapan pendampingan merupakan proses mendampingi dalam pengisian formulir pengajuan sertifikasi halal. Dalam pendampingan, pemateri dan tim pengabdian memberikan arahan hal apa yang dicantumkan dalam formulir pengajuan oleh mitra pengabdian. Adapun dokumen yang harus diisi oleh mitra selama pendampingan adalah surat & formulir permohonan sertifikasi halal dan manual sistem jaminan produk halal (SJPH).

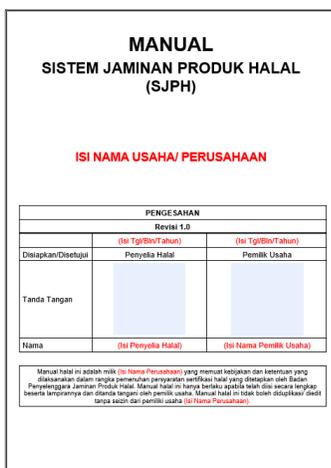
Tahapan lanjutan dari kegiatan ini adalah mitra mengajukan sertifikasi halal dengan dokumen yang telah terisi dan lengkap melalui website Si Halal.



Gambar 1. Materi Sertifikasi Halal (LPOM MUI, 2019)



Gambar 2. Tampak Depan Flyer Materi Prosedur Pengajuan Sertifikasi Halal (LPOM MUI, 2019)



Gambar 3. Contoh Tampilan Dokumen SJPH yang perlu diisi (LPOM MUI, 2019)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pendampingan telah dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 11 Agustus 2023. Pengabdian dilaksanakan di tempat mitra pengabdian di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Quin Banjarmasin.

Kegiatan dihadiri oleh tim pengabdian, pemateri dan mitra pengabdian. Pemateri dalam kegiatan ini adalah perwakilan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) wilayah Kalimantan Selatan, apt. Nabila Hadiah Akbar, M.S.Farm. Beliau merupakan auditor halal.

Materi yang disampaikan oleh pemateri meliputi persyaratan dalam pengajuan sertifikasi halal, cara membuat akun di website 'Si Halal', biaya dalam pengajuan halal, tahapan dalam pengajuan halal serta aspek halal yang perlu diingat dalam produksi makanan.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi (Dokumentasi Pribadi)

Setelah materi disampaikan, pemateri dan mitra pengabdian berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan. Mitra pengabdian yakni pemilik UMKM Quin nampak antusias dalam kegiatan ini dimana beliau menanyakan lebih lanjut terkait persyaratan dalam pengajuan sertifikasi halal. Serta beliau langsung mengecek dokumen yang dimiliki untuk melengkapi persyaratan pengajuan halal.

Selanjutnya tahapan pendampingan, mitra pengabdian bertanya langsung kepada pemateri dan tim pengabdian perihal isi formulir yang belum dipahami. Selama pengisian formulir hal yang didiskusikan meliputi pengisian informasi umum perusahaan pada bagian sistem pemasaran, penentuan penyelia halal, pengisian daftar bahan halal, pengisian catatan pembelian bahan, pengisian formulir pemeriksaan bahan, catatan

penyimpanan bahan & produk, catatan hasil produksi, catatan distribusi produk dan pengisian risalah kaji ulang manajemen. Kegiatan ini memiliki luaran yakni berkas-berkas yang menjadi persyaratan dalam pengajuan sertifikasi halal tersedia lengkap dan terisi bagi produk rakub ikan haruan UMKM Quin.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Pengisian Formulir Dalam Pengajuan Sertifikasi Halal (Dokumentasi Pribadi)

Selain itu, selama pendampingan diketahui mitra pengabdian belum memiliki email usaha. Sehingga, tim pengabdian juga membantu dalam membuat akun email untuk UMKM Quin. Dimana email aktif diperlukan dalam pengajuan halal melalui website Si Halal. Sekarang ini proses pengajuan halal dapat melalui website <https://ptsp.halal.go.id/> (Si Halal).



Gambar 6. Tersedianya Akun Email Usaha UMKM Quin (Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan Fatwa Halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI, Sertifikat Halal merupakan pernyataan dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal bahwa suatu produk adalah halal. Sertifikasi Halal bertujuan untuk memenuhi hak-hak konsumen dengan memberikan jaminan atas status kehalalan suatu produk. Volume penjualan suatu produk akan dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat terhadap status kehalalannya. Di masa lalu, produsen dapat memilih untuk tidak mengajukan sertifikasi halal. Namun, setelah diadopsinya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, pengajuan permohonan sertifikasi halal oleh produsen menjadi wajib. Kewajiban penerapan sertifikasi halal bagi seluruh produk di Indonesia sesuai dengan undang-undang yang ada. Dengan demikian pemerintah dapat memberikan perlindungan pada Masyarakat bahwa produk layak layak untuk diperjualbelikan di Masyarakat (Umami, Nada, & Anisa, 2023).

Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan teknis tentang sertifikasi halal, tim pengabdian dapat membantu UMKM Quin dalam meningkatkan kualitas dan jaminan produk rakub ikan haruan. Istilah "halal" telah dipromosikan secara besar-besaran untuk menjamin gaya

hidup sehat terutama produk makanan. Sertifikasi halal dapat memberikan keyakinan kepada Masyarakat terkait kualitas produk. Oleh karena itu, memiliki label halal dapat membantu suatu produk terjual lebih banyak, terutama jika produk tersebut berupa makanan atau minuman (Ismail & Kornitasari, 2022). Sehingga, dengan adanya sertifikasi halal ini akan memberikan nilai tambah bagi produk rakub ikan haruan UMKM Quin.

IV. PENUTUP

Kegiatan sosialisasi & pendampingan engisian formulir pengajuan Sertifikasi Halal pada UMKM Quin produk rakub ikan haruan telah terlaksana. Kegiatan ini memiliki luaran yakni berkas persyaratan dalam pengajuan sertifikasi halal tersedia lengkap dan terisi bagi produk rakub ikan haruan UMKM Quin. Harapan kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas dan jaminan produk rakub ikan haruan UMKM Quin.

Saran untuk pengabdian ini yaitu pendampingan halal dilaksanakan tidak hanya pada 1 UMKM, namun bisa dilaksanakan pada beberapa UMKM yang mempunyai produk sejenis.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kemdikbudristek yang telah memberikan Dana Hibah Pengabdian BIMA dengan Nomor Kontrak: 735/UN8.2/AM/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Djakfar, I., & Isnaliana. (2021). Model Pendampingan Pengurusan Sertifikasi Produk Makanan Halal bagi UMKM dalam Mendukung Banda Aceh Menjadi Kota Wisata Halal. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 80–88. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i1.2742>
- Djuniardi, D., Ernawati, Mekaniwati, A., Mulyana, M., Wiwin Dwi Wismayanti, K., Luh Kardini, N., ... Verawaty. (2022). *Kewirausahaan UMKM* (i; D. Eka Putri & M. Taher Rambe, Eds.). Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. Retrieved from www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Ismail, M., & Kornitasari, Y. (2022). Socialization of Halal Certification to Develop MSEs: Case Study in Jabung, Malang Regency. *Journal of Interdisciplinary Socio-Economic and Community Study*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.21776/jiscos.02.02.04>
- LPOM MUI. Regulasi Terkini dan Proses Sertifikasi Produk Halal. , Pub. L. No. Peraturan Pemerintah (PP) No. 31 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 33 Tahun 2014 (UU JPH), LPOM MUI (2019). Indonesia: LPOM MUI.
- Nadya, A. Q., Hafidz, A. R., Latifa, A., & Fikri, S. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Desa Pondokagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–9. Retrieved from <https://sunanbonang.org/index.php/jp2m>

- Syarifah, T., Sumantri, B., Isnin, D., Lubis, S., Dewi, D. K., & Irawan, L. (2023). Strategi Pengembangan ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa AEK Songsongan. *Rambate: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 11–15. Retrieved from <http://jurnal.una.ac.id/index.php/rambate>
- Umami, M., Nada, S., & Anisa, N. L. (2023). Implementation halal product certification through self-declare program for MSEs products in Cirebon Regency. *Journal of Community Service and Empowerment*, 4(2), 300–307. <https://doi.org/10.22219/jcse.v4i2.25058>
- Wahyuni, S. (2021). *The Digital Application to Improve Hypertension Patient Knowledge and Compliance*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Widodo, A. S. (2012). *Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness "START YOUR OWN BUSINESS"* (I). Yogyakarta: Jaring Inspiratif.
- Widodo, H. (2022, August 9). Dorong Perkembangan UMKM di Banjarmasin, Pemko Beri Bantuan Modal Tanpa Bunga Kepada 310 UMKM. *Tribun Banjarmasin*. Retrieved from <https://banjarmasin.tribunnews.com/2022/08/09/dorong-perkembangan-umkm-di-banjarmasin-pemko-beri-bantuan-modal-tanpa-bunga-kepada-310-umkm#:~:text=Hingga%202022%20in%20sebanyak%2037.540,dan%20usaha%20mikro%20sebanyak%2032.167>
- Zulfahri, A. F., Wibowo, D. A., Sirait, J. R., & Sholeha, E. W. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Penjualan Pada UMKM di Desa BUmi Jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 7(2), 53–63. Retrieved from <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg>

RIWAYAT HIDUP PENULIS

apt. Okta Muthia Sari, M.Farm.



Lahir di Murung Pudak, 30 Oktober 1993. Staf pengajar di Universitas Lambung Mangkurat. Studi S1 Farmasi Universitas Lambung Mangkurat Lulus 2015. Studi Apoteker Universitas

Muhammadiyah Purwokerto Lulus 2016. Studi S2 Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Lulus 2018.

Apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M.Sc.



Lahir di Banjarbaru, 27 Oktober 1989. Staf pengajar di Universitas Lambung Mangkurat. Studi S1 Farmasi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, lulus tahun 2011; Studi Apoteker (apt)

Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2012; S2 Ilmu Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2013.

Triando Hamonangan Saragih, M.Kom



Lahir di Banjarmasin, 24 Agustus 1993. Staf pengajar di Universitas Lambung Mangkurat. Studi S1 Teknik Informatika Universitas Brawijaya Malang, Lulus tahun 2016, S2 Ilmu Komputer Universitas Brawijaya Malang, Lulus tahun 2018.

apt. Satrio Wibowo Rahmatullah, M.Sc



Lahir di Angkinang, 14 Maret 1990. Staf pengajar di Universitas Lambung Mangkurat. Studi S1 Farmasi Universitas Lambung Mangkurat Lulus 2011. Studi Apoteker (apt) Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2012; S2 Ilmu Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2013

Apt. Muhammad Ikhwan Rizki, M.Farm



Lahir di Banjarmasin, 1 Februari 1987. Staf pengajar di Universitas Lambung Mangkurat. Studi S1 Farmasi Universitas Islam Indonesia Lulus 2010. Studi Apoteker (apt) Universitas Islam Indonesia, lulus tahun 2011; S2 Pengembangan Obat dan Kosmetik Bahan Alam Universitas Ahmad Dahlan, lulus tahun 2014.